



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal ini disebabkan oleh karena penelitian bertujuan mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten. Melalui proses penelitian tersebut diadakan analisis dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah.<sup>1</sup>

Pelaksanaan penelitian dibutuhkan suatu metode yang dapat berjalan rinci, terarah dan sistematis, sehingga data yang diperoleh dari penelitian itu dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan. Oleh karena itu dalam proses penyusunan suatu karya ilmiah diperlukan data yang mempunyai nilai validitas tinggi serta terjamin

---

<sup>1</sup>Soerjono Sukanto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1985), hal.45.

keakuratannya. Dengan demikian, suatu sistem metodologi yang terencana secara teratur dan sistematis akan membantu terwujudnya hal tersebut.

Dapat dikatakan bahwa diperlukan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran dari pengetahuan melalui suatu metode ilmiah.<sup>2</sup> Maka dalam penelitian ini diperlukan metode penelitian yang disusun sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian “*field research*” (penelitian lapangan), Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Soetandyo Wingjosoebroto: penelitian sosiologis yaitu penelitian berupa studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan bekerjanya hukum dalam masyarakat.<sup>4</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah deskriptif kualitatif karena data-data yang dibutuhkan dan digunakan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu

---

<sup>2</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : ANDI, 1981), hal. 4.

<sup>3</sup>Husaini Usman , *Metodologi Penelitian Sosial*, (jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Hal. 5

<sup>4</sup> Bambang Songgono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 42.

gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.<sup>5</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif, yang bersumber dari lisan atau ungkapan tingkah laku.<sup>6</sup> Sehingga dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini peneliti dapat mendeskripsikan secara sistematis terhadap data-data kualitatif mengenai penentuan harga gabah oleh tengkulak perspektif Inpres No 3 tahun 2012 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah dan hukum Islam.

### C. Lokasi penelitian

Desa Sumbersari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang Propinsi Jawa Timur. Desa Sumbersari terletak  $\pm$  2 km dari pusat pemerintah Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang.

### D. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>7</sup> Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data Primer

Pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu mengambil data yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara dengan subyek penelitian yaitu pihak yang terlibat tengkulak dan petani.

---

<sup>5</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2006) h. 25.

<sup>6</sup> Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 16.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h .107.

b. Data Skunder

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil dari literatur-literatur buku, data-data dari subyek penelitian yang bisa mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang peneliti lakukan dengan bahan-bahan yang berkaitan dengan pembahasan peneliti.

c. Data Tersier

Pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan mengambil bahan-bahan penelitian dari dokumentasi.

**E. Metode Pengumpulan Data**

Agar lebih mudah untuk mengumpulkan data, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Interview ( Wawancara )

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan bentuk komunikasi secara langsung kepada subyek penelitian yang dapat mewakili dalam pengambilan data dan disesuaikan dengan pedoman interview (wawancara). Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah para petani dan tengkulak gabah. Dalam penelitian ini memerlukan dua subyek penelitian yaitu petani dan tengkulak dan jumlah subyek penelitian 7 subyek penelitian, 5 dari petani dan 2 dari tengkulak.

Dari jumlah 418 petani yang ada di desa Summersari peneliti mengambil 5 petani yang dianggap bisa mewakili petani lain, 2 dari

tengkulak yang ada di desa Sumpersari, kecamatan Megaluh, kabupaten jombang.

- b. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa kwitansi, dan foto-foto (sebagai dokumentasi),<sup>8</sup> yaitu berupa kwitansi pembelian gabah dan dokumentasi berupa foto-foto wawancara.

#### **F. Metode pengolahan data**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber baik dari lapangan maupun dari sumber lain dapat digunakan untuk mempermudah dalam menganalisa masalah pada skripsi ini. Peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan teknik induksi, yaitu mengangkat fakta-fakta yang khusus, peristiwa konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Tahap-tahap yang peneliti data untuk menganalisis keakuratan data setelah data diperoleh yaitu :

*Pertama, editing* yaitu meneliti kembali catatan-catatan yang diperoleh, baik data primer yang didapat dari wawancara yang dilakukan kepada tengkulak dan petani, data sekunder yang diperoleh dari literatur-literatur buku yang terkait dengan permasalahan dan data tersier yang diperoleh dari dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan bahan yang diteliti. Untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan bisa dipahami serta dapat segera dipersiapkan untuk proses selanjutnya.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 206.

*Kedua verifying* (pengecekan ulang) yaitu langkah dan kegiatan yang dilakukan pada penelitian untuk menelaah kembali data dan informasi yang diperoleh dari lapangan agar dapat diakuisisi kebenarannya secara umum.<sup>9</sup>

*Ketiga classifying* (mengelompokkan) yaitu mengklasifikasikan seluruh data baik yang berasal dari observasi. Dari tahap ini peneliti memilah-milah data yang sudah ada, kemudian menyusunnya kedalam pemaparan data yang sistematis.

*Keempat analyzing* yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diartikan, yang pada dasarnya pengartian merupakan penarikan kesimpulan dan analisis. Pada analisis peneliti mencoba untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi serta menyimpulkan hal tersebut. Selanjutnya melihat apakah aplikasi tersebut sudah sesuai dengan teori yang sudah diajarkan atau belum<sup>10</sup>.

*Kelima concluding* yaitu merupakan pengambilan kesimpulan dari proses penelitian yang menghasilkan suatu jawaban dari pertanyaan peneliti yang ada didalam rumusan masalah.

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana Ahwal Kusuma, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002 ), h. 22.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosyda Karya, 2010), hal.104

## G. Metode Uji Keabsahan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi.

Triangulasi yaitu teknik keabsahan data, dengan memanfaatkan suatu data lain sebagai pembanding atau untuk keperluan pengecekan terhadap data sehingga peneliti yakin dengan keabsahannya.<sup>11</sup> Dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang umum dengan orang yang berada dalam lingkup variabel yang diteliti, membandingkan apa yang dikatakan orang dengan situasi tertentu dengan yang sepanjang waktu, membandingkan perspektif orang dengan berbagai pandangan dan pendapat orang lain, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>12</sup> Hal ini dapat dicapai dengan beberapa jalan, diantaranya:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan fakta-fakta yang ada.
- c. Pemeriksaan melalui diskusi dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan pihak yang berkompeten yaitu para petani dan tengkulak lainnya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosyda Karya, 2010), hal.330.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.331

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.332-334.

d. Uraian rinci.

Teknik tersebut merupakan teknik pengalihan dengan melaporkan segala sesuatu yang diuraikan peneliti secara rinci dan dengan adanya keteraturan dan berhubungan dengan variabel yang dibahas. Hal tersebut digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami pokok-pokok khusus temuan peneliti.<sup>14</sup> Agar mudah dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada.

---

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.337-338.